

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, persentase partisipasi politik tertinggi (paling aktif) PNS sebesar 20%, Wiraswasta 6,67%, dan Petani nol sama sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penduduk di Siborongborong yang melakukan partisipasi politik, menunjukkan adanya perbedaan tingkat partisipasi politik masyarakat yang dipengaruhi latar belakang pekerjaan. Dimana PNS mempunyai partisipasi politik yang lebih dominan (tinggi) dibandingkan dengan dua profesi yang lainnya, hal ini dikarenakan :

1. Ruang lingkup pekerjaan yang berhubungan langsung dengan pemerintahan.
2. Intensitas pertemuan dengan orang-orang dari partai politik di lingkungan kerja yang cukup sering, sehingga memaksa PNS tersebut harus mengikuti perkembangan politik untuk dapat berurusan dengan orang-orang tersebut.
3. Tingkat pendidikan.

Dalam arti jika diambil kesimpulan secara keseluruhan partisipasi politik di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara yang paling banyak atau yang paling aktif dilakukan oleh responden yang mempunyai pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan kiranya :

1. Diharapkan agar PNS dapat tetap menjaga kenetralannya dalam mengikuti dan berperan dalam perpolitikan di Indonesia.
2. Diharapkan kepada Kepala Lurah agar lebih sering mengadakan kegiatan sosial politik untuk mensosialisasikan tentang partisipasi politik karena memiliki banyak manfaat untuk masyarakat mengenal politik lebih baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat Indonesia untuk menghindari penyimpangan politik yang tidak sesuai dengan UUD 1945.